

## ABSTRAK

Sampai saat ini penyakit demam berdarah masih merupakan masalah di kabupaten Sampang karena kabupaten Sampang merupakan daerah endemis demam berdarah dengue. Upaya pemberantasan dan pencegahan terhadap penyakit ini masih menjadi problem. Di kabupaten Sampang tahun 2011 ada 45 orang penderita dan tidak ada yang meninggal. Untuk melakukan pencegahan terhadap penyakit DBD diperlukan adanya pengetahuan yang baik terhadap pencegahan DBD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengetahuan tentang pencegahan DBD.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga Desa Pamolaan, jumlah 110 kepala keluarga. Teknik pengambilan sampel menggunakan total *sampling*, jumlah sampel adalah 110 keluarga, variabel tingkat pengetahuan keluarga tentang pencegahan demam berdarah, alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan pengolahan data *editing, scoring, Coding* dan *tabulating*, dan dianalisa dengan statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil kuesioner dari 110 responden yang telah diteliti didapatkan data, tingkat pengetahuan baik hanya 31 responden (28,2%), tingkat pengetahuan cukup 34 responden (30,9%), sedangkan pengetahuan kurang hampir setengahnya 45 responden (40,9 %) tentang pencegahan penyakit DBD.

Simpulan dari penelitian ini adalah hampir setengahnya responden mempunyai pengetahuan kurang tentang pencegahan demam berdarah. Saran bagi seluruh keluarga Desa Pamolaan, sebaiknya lebih semangat dalam mencari informasi untuk mengetahui cara pencegahan demam berdarah dengue.

**Kata Kunci : Pengetahuan, pencegahan demam berdarah**